



**SEKURITISASI ANCAMAN TERORISME :
INTELLIGENCE ACT SEBAGAI TITIK TOLAK KEBIJAKAN
PENGAWASAN MASSAL PRANCIS**

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun

YOSEP MARIO GANIDA BULAN

14050119130052

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

SEMARANG

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Sekuritisasi Ancaman Terorisme: Intelligence Act Sebagai Titik Tolak Kebijakan Pengawasan Massal Perancis
Nama Penyusun : Yosep Mario Ganida Bulan
NIM : 14050119130052
Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata I

Semarang, 27 Desember 2023

Dekan,

Prof. Dr. Drs. Hadi Warsono, M.T.
NIP. 196408271990011001

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.
NIP. 1960822199303003

Dosen Pembimbing:

1. Ika Riswanti Putranti A.Md.Ak., S.H., M.H., Ph.D. (.....)
2. Marten Hanura, S.I.P., M.P.S. (.....)

Dosen Penguji Skripsi:

1. Maula Hudaya S.Hub.Int., M.A. (.....)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan dr. Antonius Suryo
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang Semarang Kode Pos: 50275
Telepon/Faksimile: (024) 7465407
Laman: www.fkip.undip.ac.id
Pos-el: fkip@undip.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Yosep Mario Ganida Bulan
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14050119130052
3. Tempat / Tanggal Lahir : Bogor, 5 Mei 2001
4. Departemen / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Jl. Kom BB Suprpto II

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :
"Sekuritisasi Ancaman Terorisme: Intelligence Act Sebagai Titik Tolak Kebijakan Pengawasan
Massal Perancis"

Adalah benar-benar Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri, bukan hasil karya ilmiah orang lain
dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil
uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah
saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa
pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang
saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh
kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 27 Desember 2023


Mengetahui,

Dosen Pembimbing

1. Ika Riswanti Putranti A.Md.Ak., S.H., M.H., Ph.D

Pembuat Pernyataan

2. Marten Hanura, S.I.P., M.P.S.


Yosep Mario Ganida
Bulan NIM
14050119130052

Ketua Program Studi



Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.
NIP 196509031989022001

“life does not happen to you, it comes from you”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya, keluarga, teman-teman, dan sesama civitas Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro yang telah kebersamai perjalanan saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat izin dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul Sekuritisasi Ancaman Terorisme: Intelligence Act Sebagai Titik Tolak Kebijakan Pengawasan Massal Prancis .

Penelitian penelitian ini dilakukan sebagai syarat menyelesaikan program pendidikan strata 1 Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Proses penyusunan penelitian ini tak lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin memberi apresiasi kepada pihak-pihak yang telah dengan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga peneliti yang selalu tulus dan tanpa pamrih dalam mendampingi dalam hidup peneliti
2. Ibu Dr. Dra. Reni Windiani, M.S. selaku Ketua Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro
3. Ibu Ika Riswanti Putranti, A.Md.Ak., S.H., M.H., Ph.D dan Bapak Marten Hanura, S.I.P., M.P.S. selaku dosen pembimbing peneliti selama penyusunan penelitian
4. Seluruh pengajar dan pegawai Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro
5. Tim Kumbang David, Agnes Ifa, dan Stella, yang selalu berbagi canda, tawa, dan kebersamaan
6. Bernadeta Ninditha yang telah memberikan dukungan, dan motivasi kepada penulis dalam mengerjakan Skripsi
7. Segenap teman-teman Partai Cuan, Tim Badminton, Mikat HMPS HI, Tim Envotribe, MBKM CIMB yang telah memberikan berbagai pandangan baru dalam kehidupan dan pekerjaan
8. Segenap teman-teman HI FISIP UNDIP angkatan 2019 yang telah berkolaborasi dan berjuang bersama selama kegiatan perkuliahan

Mengingat keterbatasan waktu dan dan sumber, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca supaya skripsi ini menjadi lebih baik dan dapat menjadi acuan di masa mendatang.

Selain itu, peneliti juga berharap penelitian ini dapat menjadi sumbangsih penting bagi studi hubungan internasional dan menginspirasi penelitian dengan topik serupa di masa depan

Semarang, 22 November 2023

Hormat saya,

Yosep Mario Ganida Bulan

DAFTAR ISI

BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1. Tujuan Umum.....	9
1.3.2. Tujuan Khusus.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1. Manfaat Akademis.....	10
1.4.2. Manfaat Praktis.....	10
1.5. Kerangka Pemikiran Teoritis.....	10
1.5.1. Teori sekuritisasi.....	10
1.5.2. Liberalisme Khas Prancis.....	14
1.6. Operasionalisasi Konsep.....	20
1.6.1. Definisi Konsep.....	20
1.6.2. Definisi Operasional.....	20
1.7. Hipotesis.....	21
1.8. Metode Penelitian.....	22
1.8.1. Tipe Penelitian.....	22
1.8.2. Subjek Penelitian.....	22
1.8.3. Jenis Data.....	23
1.8.4. Sumber Data.....	23
1.8.5. Teknik Pengumpulan Data.....	23
1.8.6. Sistematika Penulisan.....	24

1.8.7. Analisis Data	24
BAB II	26
DINAMIKA PENANGANAN ANCAMAN TERORISME	26
MELALUI KEBIJAKAN PENGAWASAN MASSAL	26
<i>FRANCE INTELLIGENCE ACT</i>	26
2.1. Ancaman Terorisme di Kawasan Eropa	27
2.1.1 Ancaman Terorisme di Prancis	31
2.2. Berjalannya <i>France Intelligence Act</i>	32
2.3 Menuju <i>surveillance state</i> Prancis	34
BAB III	41
ANALISIS INKONSISTENSI NILAI KEBEBASAN PRANCIS	41
DALAM MENETAPKAN KEBIJAKAN PENGAWASAN MASSAL <i>FRANCE</i> <i>INTELLIGENCE ACT</i>	41
3.1 Kebijakan Pengawasan Massal Prancis Sebelum Sekuritisasi Ancaman Terorisme ...	42
3.2 Sekuritisasi Ancaman Terorisme dibalik Penetapan <i>France Intelligence Act</i>	47
3.2.1 Konstruksi Isu Ancaman Terorisme Prancis	49
3.2.2 Proses Sekuritisasi Ancaman Terorisme Prancis	56
BAB IV	67
PENUTUP	67
4.1 Kesimpulan	67
4.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	77

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1. Diagram Kasus Terorisme Berdasarkan Kategori Pelaku.....	29
Grafik 2.2 Diagram Ancaman Terorisme Berkedok Jihad di Eropa	30
Grafik 2.3 Diagram Penangkapan Terduga Teroris di Kawasan Eropa	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Indikator proses sekuritisasi	48
--	----

ABSTRAK

Masifnya serangan terorisme dikawasan Eropa sejak awal abad kedua puluh mengharuskan negara-negara Eropa untuk memperkuat kebijakan keamanan nasional. Penetapan *France Intelligence Act 2015* merupakan bentuk kebijakan keamanan Prancis untuk mengatasi serangan terorisme melalui pengawasan massal. Namun, kebijakan ini bertentangan dengan liberalisme khas Prancis yang menjunjung tinggi nilai kebebasan karena sifat pengawasan massal yang membatasi ruang gerak masyarakat Prancis. Pertentangan antara kebijakan keamanan dan nilai kebebasan ini menjadi perdebatan dalam penetapan *France Intelligence Act 2015*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran terkait risiko ancaman serangan terorisme di kawasan Eropa dan dampak berjalannya mekanisme kebijakan pengawasan massal Prancis melalui *France Intelligence Act*. Disisi lain, penelitian ini juga mengungkap pengaruh sekuritisasi ancaman terorisme terhadap inkonsistensi nilai liberalisme khas Prancis yang memungkinkan penetapan *France Intelligence Act*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksplanatif-kualitatif. Penelitian ini menggunakan Teori Sekuritisasi Barry Buzan sebagai kerangka pemikiran teoritis. Dengan demikian peneliti mampu menganalisis data yang didapat untuk menghasilkan pemahaman mendalam tentang konteks penelitian.

Hasil temuan dari penelitian ini mengungkap bahwa inkonsistensi nilai liberalisme khas Prancis terjadi karena pemerintahan François Hollande melakukan sekuritisasi ancaman terorisme yang menghasilkan kebijakan pengawasan massal *France Intelligence Act* dengan membawa narasi pengawasan massal sebagai solusi perlindungan dari ancaman terorisme dan kesesuaian nilai liberalisme dalam implementasi kebijakan pengawasan massal serta memanfaatkan momentum besarnya ancaman dari serangan terorisme yang masif.

Disarankan dalam Penelitian ini implementasi kebijakan pengawasan massal yang telah ditetapkan harus diawasi oleh komisi pengawasan yang menjaga kepentingan HAM dan kebebasan masyarakat. Langkah ini perlu diambil sehingga tercipta kondisi yang kondusif dalam penerapan serta pengembangan kebijakan keamanan pengawasan massal selanjutnya.

Kata Kunci : Pengawasan massal, Prancis, Sekuritisasi, Liberalisme, Terorisme

ABSTRACT

Since the beginning of twentieth century European region has faces massive terrorism attacks that forces European countries to strengthen national security policies. The establishment of France Intelligence Act 2015 is a form of French counter terrorism policy focus on surveillance policy. However, this policy contradicts the French liberalism paradigm that upholds the value of freedom due to the nature of mass surveillance that limits the freedom of French people. This contradiction between security policy and the value of freedom has been debated in the establishment of the France Intelligence Act 2015. The aim of this research is to reveal the influence of securitization of terrorism threats on the distortion of the value of freedom of typical French liberalism that enables the establishment of the France Intelligence Act. The method used in this research is an explanatory-qualitative approach. This research uses Barry Buzan's Securitization Theory as a theoretical framework. The findings of this study reveal that the distortion of the French value of liberalism occurred because the government of François Hollande securitized the threat of terrorism which resulted in the mass surveillance policy of the France Intelligence Act by carrying the narrative of mass surveillance as a solution to protection from the threat of terrorism and the suitability of the value of liberalism in the implementation of mass surveillance policies as well as taking advantage of the momentum of the magnitude of the threat from massive terrorism attacks. It is recommended that in this research, the implementation of the established mass surveillance policy should be overseen by a supervisory commission that safeguards human rights and the freedom of the community. This step needs to be taken to create a conducive condition for the implementation and further development of subsequent mass surveillance security policies.

Keywords: Mass surveillance, France, Securitization, Liberalism, Terrorism